

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank Sampah Muria Berseri Gondangmanis Bae Kudus

Perumahan Muria Indah merupakan salah satu perumahan elit di Kabupaten Kudus. Perumahan ini terletak di sebelah utara Universitas Muria Kudus (UMK), dengan memiliki letak wilayah yang luas, dan strategis, perumahan ini juga bisa dijangkau oleh masyarakat dengan mudah. Lokasi perumahan ini beralamat di Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Perumahan muria indah ini telah berdiri sejak tahun 1992 atau lebih tepatnya sekitar 28 tahun yang lalu. Pada kawasan ini, kebanyakan penghuninya berasal dari pendatang luar daerah Kabupaten Kudus. Mereka datang untuk bekerja dan melanjutkan pendidikan.

Selain memiliki wilayah yang luas, perumahan ini juga memiliki posisi yang cukup strategis, karena perumahan ini terletak pada jalur lalu lintas yang amat ramai dan melewati kawasan pantura, dan lokasi perumahan tersebut masih tergolong asri, di karenakan perumahan ini masih di kelilingi dengan area persawahan dan perkebunan. Selain itu, perumahan ini juga dekat dengan berbagai sarana, seperti: sarana pendidikan, pabrik industri, tempat wisata, dll. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian lapangan di Perumahan Muria Indah ini khususnya di sekitar Rw 07.

Indonesia adalah salah satu Negara penghasil sampah plastik terbesar setelah Cina. Hal ini bukan menjadi suatu kebanggan bagi negeri tercinta, namun menjadi beban bagi negeri kita ini. Pada setiap tahunnya, Negara Indonesia menghasilkan banyak sekali sampah plastik, dan sebagian besar sampah

plastik ini berakhir di dasar lautan di seluruh Indonesia dan tidak dapat terurai sama sekali.¹

Jika dapat di cermati lebih lanjut, setidaknya setiap anggota masyarakat Indonesia ikut bertanggung jawab atas sampah-sampah plastik yang telah mencemari lingkungan kita, khususnya di perairan dan telah mengapung di permukaan laut Indonesia sehingga merusak keindahan ekosistem laut.

Lingkungan yang bersih dari sampah adalah dambaan bagi setiap manusia, hal ini juga tak luput dari impian-impian setiap manusia di Negeri ini. Dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bersih bersama dengan keluarga dan masyarakat, hal ini juga dirasakan oleh masyarakat di kawasan Perumahan Muria Indah. Selain mereka melihat tumpukan sampah yang menggunung di sekitar rumah mereka, dan TPA yang lumayan jauh, masyarakat di Perumahan Muria Indah ini Berinisiatif untuk mendirikan Bank Sampah di lingkungan mereka.

Perumahan Muria Indah ini dahulu merupakan salah satu perumahan yang hijau dan asri. Namun seiring dengan berjalannya waktu, perumahan ini menjadi perumahan yang padat penduduknya. Hal ini dikarenakan adanya pabrik-pabrik industri yang letaknya tidak jauh dari Perumahan Muria Indah ini. Selain itu, kegiatan Bank Sampah ini untuk menarik perhatian warga sekitar perumahan untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, selain itu warga juga bisa menabung sampahnya dan mereka juga dapat mengambil hasil tabungannya setiap 6 bulan sekali.²

Menurut Ibu Diana Kristiowati selaku ketua Bank Sampah Muria Berseri, Latar belakang bank sampah muria berseri ini dilatar belakangi oleh sosialisasi dari Dinas Lingkungan Hidup pada tahun

¹ Fadel Prayoga, “Indonesia Disebut Sebagai Penghasil Sampah Plastik Terbanyak Kedua Dunia,” Oktober 2019. Diakses pada 24 november, 2020, <https://www.google.com/amp/2019/10/24/337/221367/Indonesia-disebut-sebagai-penghasil-sampah-plastik-terbanyak-kedua-dunia>

²“Awal Mula Berdirinya Bank Sampah Muria Berseri,”diakses pada 24 November, 2020.<http://banksampahmuriaberseri.blogspot.com/p/se.hhtml?m=1>

2012 tentang bagaimana cara mengolah sampah. Dari sosialisasi tersebut, terbentuklah kepengurusan dimana pengurus tersebut hanya terdiri dari 15 orang. Setelah kepengurusan tersebut terbentuk, lalu mereka belajar untuk mengetahui tentang bank sampah secara mendalam di Jogjakarta.

Pada saat mendirikan Bank Sampah di lingkungan Muria Indah ini tidak mudah, dikarenakan masyarakatnya tidak serta merta untuk ikut langsung dan terjun dalam kegiatan Bank Sampah tersebut di dirikan. Sebelum melakukan sosialisasi kepada masyarakat di sekitar Muria Indah, para pengurus terlebih dahulu mencoba melakukan penimbangan pertama dengan menggunakan alat seadanya. Dengan hanya menggunakan timbangan roti, pengurus Bank Sampah Muria Berseri juga belum mendapatkan gazebo atau tempat untuk meletakkan hasil penyeteran sampah yang telah ditimbang. Setelah satu bulan pengurus mencoba melakukan penyeteran sampah, akhirnya dari salah satu warga ada yang meminjamkan garansi nya untuk di jadikan tempat kegiatan tersebut, hingga akhirnya Bank Sampah Muria Berseri ini mendapat gedung dari Dinas Lingkungan Hidup hingga sampai sekarang ini.

Bank Sampah Muria Berseri ini berlokasi di Perumahan Muria Indah Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, yang letaknya berada di wilayah Blok D No. 236 rt 02 rw 07. Terpilihnya nama “**Muria Berseri**” yaitu terjadi atas dua hal. Nama “Muria” terpilih karena Bank Sampah Tersebut terletak di Perumahan Muria Indah. sedangkan “Berseri” merupakan singkatan dari bersih, sehat, dan rindang. Sebelum Bank Sampah ini berjalan, masyarakat sekitar belum tau maksud, tujuan, dan manfaat Bank Sampah ini didirikan. Namun, seiring dengan berjalannya waktu perlahan-lahan warga sekitar sedikit memahami dengan di dirikannya Bank Sampah tersebut.

Setelah Bank Sampah ini berdiri dengan kokohnya, hal utama yang paling sulit yaitu pada

permulaannya. Dari tahun ke tahun pengurus Bank Sampah Muria Berseri ini melakukan sosialisasi pada Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari rumah ke rumah. Pada sosialisasi ini pengurus Bank Sampah mengajak warga untuk peduli dengan lingkungan yang mereka tinggali. Namun, respon dari masyarakat sekitar sebagian besar tidak berminat untuk bergabung dalam organisasi tersebut. Hal ini tidak menggoyahkan semangat pengurus Bank Sampah Muria Berseri, namun kondisi tersebut menjadi tantangan yang besar bagi setiap pengurus. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Ibu Harwati selaku Ketua Bank Sampah Muria Berseri di tahun 2020 bahwa:

“Selain kami bersosialisasi, kami juga memberikan hasil kepada warga, yaitu berupa tabungan, dan tabungan tersebut bisa diambil pada setiap 6 bulan sekali mbak”³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bahwa Pengurus Bank Sampah Muria Berseri selain melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan PKK, RT, dan Darwis. Mereka juga mengadakan sosialisasi dari satu rumah ke rumah yang lain. Namun, hal tersebut tidak serta merta membuat masyarakat untuk menerima Bank Sampah menjadi kebutuhan mereka. Maka hal ini juga telah diterangkan beliau Ibu Harwati bahwa setiap melakukan sosialisasi pada Bank Sampah ini, pengurus memberikan reward berupa tabungan hasil sampah yang mereka kumpulkan dan bisa diambil setiap 6 bulan sekali.

Setelah melakukan sosialisasi, warga sekitar sedikit demi sedikit mulai mengerti akan manfaat dan kegunaan bank sampah di lingkungan mereka. Selain itu, Bank Sampah Muria Berseri ini juga mendapatkan ijin dari Kepala Kantor Lingkungan Hidup untuk membentuk Bank Sampah di Kabupaten Kudus. Hal ini menjadi keyakinan warga untuk ikut dan bergabung

³ Harwati, wawancara oleh penulis, 06 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip.

dalam organisasi tersebut. Selain itu, Bank Sampah Muria Berseri ini hanya mengelola berbagai jenis sampah saja. Bank Sampah tersebut hanya mengelola sampah seperti: kardus, duplek, HDPE (botol shampoo), kaca, besi, alumunium, marga, atom, SWL, PP, PET, dan kabel. Bank Sampah tersebut tidak menerima sampah plastik, namun sampah plastik ini di alokasikan pada kreasi sampah. Kreasi sampah ini juga tidak terlepas dari Bank Sampah Muria Berseri, dan kreasi sampah ini memiliki nama **“Cermin”** karena di dalamnya mereka mengkreasikan sampah plastik untuk menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.⁴

2. Visi Misi Bank Sampah Muria Berseri

a. Visi

Visi adalah bentuk keinginan pada setiap organisasi untuk mencapai suatu potensi yang di diskripsikan secara jelas dan singkat dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, Bank Sampah Muria Berseri memiliki visi sebagai berikut: **“Terwujudnya Kawasan yang Bersih dan Ramah Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Secara Profesional.”**

b. Misi

- 1.) Melaksanakan pengelolaan sampah dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat muria indah
- 2.) Menciptakan masyarakat yang sadar akan pemilahan sampah
- 3.) Melaksanakan pengelolaan sampah sebagai kegiatan ekonomi masyarakat⁵

Dari Visi dan Misi yang telah di jabarkan oleh Bank Sampah Muria berseri diatas telah

⁴Awal Mula Berdirinya Bank Sampah Muria Berseri,” diakses pada 24 November, 2020, <http://banksampahmuriaberseri.blogspot.com/p/se.html?m=1>

⁵“Visi dan Misi Bank Sampah Muria Berseri,” diakses pada tanggal 24 November, 2020, <http://banksampahmuriaberseri.blogspot.com/p/visi-msi.html/m=1>

menunjukkan bahwa Bank Sampah Muria Berseri memiliki kemuliaan untuk warga di sekitar Perumahan Muria Indah agar selalu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan rindang. Selain itu, mereka juga membangun kesadaran masyarakat, agar mereka peduli dengan kebersihan pada lingkungan yang mereka tinggali.

Selain Visi dan Misi yang telah di jabarkan diatas, ada beberapa hal yang melatarbelakangi berdirinya Bank Sampah Muria Berseri ini, diantaranya yaitu:

1.) Faktor Lingkungan

Keadaan lingkungan yang bersih adalah dambaan pada setiap orang, hal ini yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat yang tinggal di area tersebut. Dengan adanya masyarakat yang telah membuang sampah tidak pada tempatnya, telah membuat lingkungan tersebut menjadi kotor dan tercemar. Contohnya seperti membuang sampah di selokan, yang nantinya mengakibatkan saluran air terhambat. Selain itu, lingkungan menjadi kotor dan menimbulkan berbagai macam penyakit.

2.) Faktor Ekonomi

Menurut sebagian besar masyarakat sekitar, mereka beranggapan bahwa sampah adalah barang yang sudah tidak mempunyai nilai ekonomi. Oleh sebab itu, mereka menyepelkan sampah, dan membuat sampah-sampah di lingkungan mereka menggunung. Selain mereka menyimpan sampah yang mereka miliki di gudang, masyarakat juga belum mengenal sistem mengolah sampah dengan menggunakan 3R. Dengan menggunakan sistem ini, sampah yang tak ternilai harganya telah berubah menjadi harga yang bernilai tinggi.

3.) Faktor Sosial

Selain itu, Bank Sampah Muria Berseri juga memiliki Struktur Kepengurusan, Pengurus Bank Sampah Muria Berseri ini merupakan bentuk rasa sukarelawan warga Perumahan Muria Indah. dalam melakukan semua kegiatanyang terbentuk dan dikelola oleh masyarakat sekitar Perumahan Muria Indah.

c. Tujuan Bank Sampah Muria Berseri

Tujuan di dirikannya Bank Sampah di kawasan Perumahan Muria Indah ini yaitu untuk membangun pola pikir masyarakat, menerapkan definisi keilmuan yang di dapat dalam bidang pendidikan, serta meningkatkan perekonomian warga di sekitar Perumahan Muria Indah, selain itu mengurangi angka pengangguran terhadap warga sekitar dan ikut bergotong royong dalam menjadikan Perumahan Muria Indah menjadi bersih sehat dan rindang.

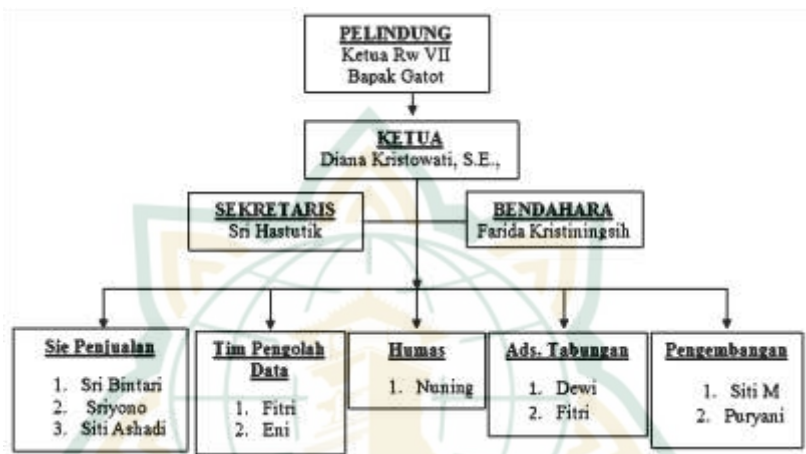
d. Manfaat Bank Sampah

- 1.) Menjadikan lingkungan perumahan muria indah yang bersih sehat dan rindang
- 2.) Menjadikan sampah yang tidak berharga menjadi nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat
- 3.) Membuka peluang untuk masyarakat agar tidak menganggur dan ingin memiliki sifat yang kreatif, produktif, serta inovatif.

3. Struktur Organisasi

Pengurus Bank Sampah Muria Berseri merupakan sebagian besar bentuk rasa sukarelawan warga Perumahan Muria Indah. Oleh karena itu, semua kegiatan terbentuk dan dikelola oleh masyarakat sekitar Perumahan Muria Indah. Adapun anggota kepengurusan tersebut diantaranya:

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Bank Sampah Muria Berseri
Tahun 2020



Sumber: Struktur Kepengurusan Bank Sampah Muria Berseri tahun 2020

Dari susunan Kepengurusan tersebut diatas, maka akan dijabarkan menurut tugas masing-masing, diantaranya yaitu:

- a. Pelindung
Pelindung merupakan salah satu jabatan tertinggi yang di miliki oleh Bank Sampah Muria Berseri. Dalam hal ini, pelindung sebagai kepala utama untuk mengarahkan organisasi yang di pimpinnya untuk menjalankan sistem kerja pada bank sampah.
- b. Ketua
Tugas seorang ketua bersifat variable. Variable yang dimaksud yaitu ketua bertugas sebagai pengarah. Ketua juga mengkoordinasikan seluruh pengurus dalam melaksanakan kegiatan Bank Sampah, mengelola secara professional seluruh kegiatan

Bank Sampah, menyusun program kerja atau kegiatan selama satu tahun pengelolaan, memimpin setiap kegiatan yang dilaksanakan pihak Bank Sampah, dan mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

c. Sekretaris

Tugas seorang sekretaris yaitu mengelola seluruh proses administrasi dan kearsipan yang berlaku di bank sampah

d. Bendahara

Tugas bendahara yaitu mengelola seluruh proses keuangan serta administrasi keuangan Bank Sampah.

e. Seksi Penjualan

Tugas dari seksi penjualan ini sangat banyak, diantaranya yaitu: 1. Mengelola proses penjualan yang terkait dengan Bank Sampah, 2. Menjalin kemitraan dengan tukang pengepul sampah demi terlaksananya transaksi, 3. Mencatat hasil penjualan sampa yang telah di jual, dan 4. Menyerahkan hasil penjualan berupa uang kepada pihak bendahara Bank Sampah.

f. Seksi Administrasi Tabungan

Tugas dari administrasi tabungan yaitu mencatat hasil transaksi dari nasabah yang menyerahkan sampa berupa tabungan di buku tabungan setiap nasabah.

g. Humas

Humas memiliki tugas yang amat penting, yaitu: sebagai juru bicara di Bank Sampah ketika ada kebijakan dan program yang sudah atau sedang akan dilaksanakan, menjalani komunikasi lembaga Bank Sampah dengan mitra terkait dengan kerjasama maupun kegiatan.

h. Pengembangan

Pada seksi pengembangan ini tugasnya yaitu menyusun proposal kegiatan maupun program yang akan dilaksanakan

terkait dengan inovasi dan pengembangan, menyelenggarakan kegiatan yang bersifat temporer dan menyangkut sistem pemberdayaan SDM.⁶

4. Tata Tertib Bank Sampah Muria Berseri

Seperti halnya Bank konvensional pada umumnya, Bank Sampah juga memiliki aturan atau tata tertib bagi setiap khalayak umum, petugas, serta penyeter. Tata tertib tersebut diantaranya:

a. Khalayak Umum

- 1.) Bank sampah hanya menerima setoran sampah di setiap hari Minggu pada pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, kecuali pada perayaan hari besar agama dan pada bulan puasa
- 2.) Bank sampah juga menerima setoran sampah berupa kertas, plastik, kardus, botol kaca, besi, aluminium, dll.
- 3.) Sampah yang disetor harus dipilah sesuai dengan jenis sampah, sebelum sampah tersebut di setor ke Bank Sampah Oleh Penyeter
- 4.) Hasil penjualan berupa tabungan akan dibagikan kepada nasabah setiap 6 bulan sekali.

b. Petugas Pengelola

- 1.) Petugas atau pengelola Bank Sampah Muria Berseri wajib hadir sekurang-kurangnya 30 Menit sebelum proses menabung dimulai
- 2.) Petugas menyiapkan perangkat kerja seperti (meja, kursi, buku besar, timbangan, dll)
- 3.) Petugas menempati pada masing-masing pos yang telah ditugasi.
- 4.) Petugas menerima, menimbang, mencatat, dan mengarahkan penyeter yang menyerahkan sampah

⁶ Harwati, Wawancara oleh penulis, 6 Agustus 2020, wawancara 1, transkrip.

- 5.) Sampah yang telah di setor di timbang dan dicatat beratnya
 - 6.) Mengembalikan perangkat kerja sebelum menutup Bank Sampah pada pukul 12.00 WIB.
- c. Penyetor
- 1.) Penyetor dapat mengatas namakan perseorangan, Dawis maupun Rt setempat.
 - 2.) Penyetor membawa buku tabungan pada saat menyerahkan sampah kepada petugas
 - 3.) Penyetor menyerahkan sampah yang telah dipilah kepada petugas untuk ditimbang dan dicatat pada buku tabungan
 - 4.) Setelah ditimbang oleh petugas, penyetor memasukkan sampah yang telah ditimbang ke tempat yang telah disediakan oleh petugas dan sesuai dengan jenis sampahnya
 - 5.) Kemudian penyetor menerima buku tabungan berupa catatan berat sampah yang telah disetor.

5. Tata Cara Nasabah Menabung di Bank Sampah Muria Berseri

Pada saat melaksanakan sistem menabung pada bank sampah Muria Berseri, ini terdapat tata cara yang sangat efisien dalam melakukan sistem deposite pada bank sampah, diantaranya yaitu:

- a. Setiap nasabah datang dengan membawa buku tabungan dan sampah yang telah terpilah dengan bersih dari rumah
- b. Sampah ditimbang sesuai dengan jenis yang telah ditentukan pada bank sampah. Selain itu, petugas juga mencatat berat sampah pada buku tabungan nasabah serta mencatat pada buku besar Bank Sampah Muria Berseri
- c. Kemudian nasabah pulang dengan membawa pulang buku tabungan dari hasil penimbangan
- d. Setiap 6 bulan sekali, nasabah dapat mengambil hasil tabungannya pada bank sampah tersebut.

Selain tata tertib nasabah dalam menabung di Bank Sampah Muria berseri, dalam hal ini pengurus

juga pengurus juga memiliki daftar harga barang yang akan dijual oleh nasabah ke pengurus Bank Sampah Muria Berseri. Harga sampah tersebut juga sesuai dengan permintaan pengepul di kota Kudus .berikut ini adalah daftar harga-harga sampah di Bank Sampah Muria Berseri:

6. Dasar Hukum Bank Sampah Muria Berseri

Bank Sampah Muria Berseri ini telah resmi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup di Kota Kudus untuk menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan sekitar Kota Kudus, khususnya di daerah Perumahan Muria Indah. Hal ini telah di sahkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup pada tanggal 24 November 2012 di Kudus. Hal ini juga tak lepas dari peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah nomor 81 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 188).

Selain ditetapkannya undang-undang tersebut, Kementrian Lingkungan Hidup di Kudus telah menetapkan beberapa hal yang harus dilaksanakan oleh pengurus serta anggota bank sampah, diantaranya yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah terhadap warga di sekitar lokasi bank sampah untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan bank sampah dan manfaat mengelola bank sampah.
- b. Menerima dan memilah sampah yang telah disetorkan warga atau nasabah kepada pihak pengurus bank sampah
- c. Melaksanakan pengelolaan sampah di lokasi bank sampah yang sesuai dengan ketentuan⁷

7. Letak Geografis

Letak Bank Sampah Muria Berseri ini terletak pada salah satu perumahan elit di Kota Kudus, yaitu di

⁷ Pemerintahan Lingkungan Hidup, “18 Tahun 2012, Kepala Kantor Lingkungan Hidup,” (23 Agustus 2020).

Muria Indah Blok D No. 236 rt 02 rw 7 Perumahan
Muria Indah Desa Gondangmanis, Bae, Kudus.

a. Kondisi Geografis

1.) Batasan-batasan wilayah Perumahan Muria Indah Bae Kudus adalah sebagai berikut:

- a.) Sebelah Utara : Area Pesawahan
- b.) Sebelah Timur : Area Pesawahan
- c.) Sebelah Selatan : Jalan Raya Sendang Jodo UMK
- d.) Sebelah Barat : Area Pesawahan

2.) Luas wilayah Perumahan Muria Indah Bae Kudus adalah dengan perincian:

- a.) Tanah Perumahan : 25-50 Ha

3.) Perumahan Muria Indah Bae Kudus memiliki :

- a.) Jumlah Rt : 17 Rt
- b.) Jumlah Rw : 1 Rw

4.) Keadaan jalan di sekitar Perumahan Muria Indah:

- a.) Jalan beraspal : Baik
- b.) Jalan beton : Baik

b. Keadaan Ekonomi dan Pendidikan :

1.) Perekonomian masyarakat Perum Muria Indah sesuai dengan mata pencaharian :

- a.) PNS : 160 Orang
- b.) Wiraswasta : 160 Orang
- c.) Buruh : 480 Orang

2.) Pendidikan masyarakat Perumahan Muria Indah menurut sarana Pendidikan:

- a.) Taman Pendidikan Al-Qur'an : 50 Orang

c. Kependudukan

1.) Jumlah penduduk akhir Desember 2020 :

- a.) Jumlah penduduk laki-laki : 40%

- b.) Jumlah penduduk perempuan : 60%

2.) Jumlah kepala keluarga : 400 Kepala Keluarga

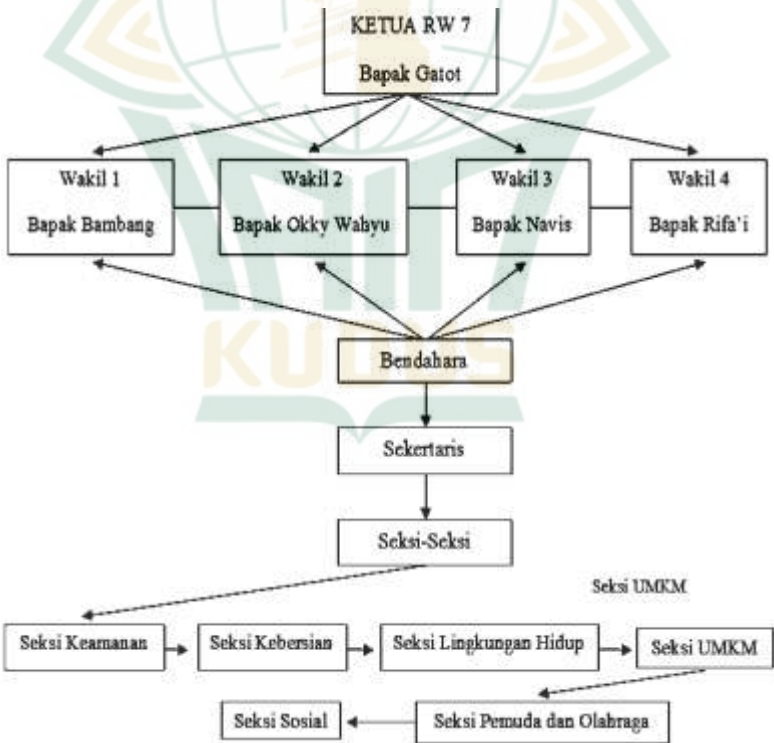
3.) Jumlah penduduk menurut usia

Tabel 4.1
Penduduk Menurut Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah
1.	0-6 Tahun	160 Orang
2.	7-12 Tahun	320 Orang
3.	13-18 Tahun	640 Orang
4.	19-24 Tahun	800 Orang
5.	25-55 Tahun	800 Orang
6.	56-79 Tahun	480 Orang
	Jumlah	3200 Orang

d. Struktur Pemerintahan RW 7 Perumahan Muria Indah Bae Kudus

Gambar 4.2
Struktur Pemerintahan RW 7 Perumahan Muria Indah



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Proses Pengelolaan Sampah Menjadi Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat

Proses pengolahan sampah berdasarkan pemberdayaan masyarakat ini dimulai dari kesadaran masyarakat yang tinggal di Perumahan Muria Indah. Namun, hal ini tidak mendorong setiap masyarakat untuk ikut serta dan bergabung dalam organisasi Bank Sampah yang didirikan di sekitar perumahan mereka. Oleh karena itu, William Webster mencoba mengemukakan pendapat bahwa pemberdayaan itu sendiri memiliki 2 arti, yaitu: “*Give power or authority to*” yang memiliki arti memberikan kekuasaan dan kekuatan pada pihak yang lain. Yang kedua yaitu “*To give ability or enable*” yang memiliki arti upaya memberi kemampuan maupun keberdayaan.⁸

Di dalam proses pemberdayaan itu sendiri, hal ini juga tak lepas dari konteks pekerjaan sosial. Dalam konteks ini, pemberdayaan dapat dilakukan melalui 3 aras atau 3 matra pemberdayaan atau biasa disebut dengan *empowerment setting*, diantaranya yaitu Aras Mikro, Mezzo, dan Makro. Dari ketiga aras tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

- a. Aras Mikro, yaitu salah satu aras yang dilakukan untuk membimbing klien secara individu melalui bimbingan, konseling, *stress management*, dan *crisis intervention*. Hal ini bertujuan untuk membimbing atau melatih setiap klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model aras mikro ini sering disebut dengan pendekatan yang berpusat pada tugas.
- b. Aras Mezzo, yaitu salah satu pemberdayaan yang dilakukan terhadap suatu klien. Pemberdayaan ini dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan, pelatihan, dan

⁸ Tika Farista Candra dan Pambudi Cahyono, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Praktek Bank Sampah,” Paradigma 2 No 2 (2014): 2-3, Dilihat dalam <https://www.neliti.com/id/publications/249766/strategi-pemberdayaan-masyarakat-dalam-praktek-bank-sampah>

dinamika kelompok merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan ketrampilan dan sikap klien untuk memecahkan setiap masalah yang dihadapinya.

- c. Aras Makro, merupakan salah satu aras yang berbeda dengan kedua aras diatas, aras makro ini sebagai sistem strategi yang besar dan lebih menekankan pada sasaran perubahan yang diarahkan pada sistem yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, dan pengorganisasian masyarakat adalah macam-macam strategi yang ada di dalam pendekatan ini. Sistem strategi yang besar memandang setiap klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk mengetahui situasi dan kondisi mereka sendiri dalam memilih serta menentukan sistem strategi yang tepat untuk melakukan suatu tindakan.⁹

Dari ketiga konteks pekerjaan sosial tersebut diatas, telah dijelaskan bahwa konsep bank sampah yang lebih mengerucut yakni terdapat pada aras makro, hal ini terlihat bahwa sasaran bank sampah lebih focus dengan sasaran lingkungan yang lebih luas.

Sistem pengolahan sampah yang dilakukan oleh bank sampah muria berseri yaitu dengan menganut Undang-undang no. 18 tahun 2008 yang menerangkan bahwa prioritas utama yang harus dilakukan oleh semua pihak yaitu dengan bagaimana cara agar mengurangi sampah dengan semaksimal mungkin. Bagian sampah dari kegiatan dalam pengurangan sampah yang masih tersisa selanjutnya agar dilakukan pengolahan (*treatment*) maupun pengurangan (*landfilling*). Pengurangan sampah melalui 3R menurut Undang-undang no. 18 tahun 2008 diantaranya yaitu:

⁹ Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*,” (Bandung : Refika Aditama, 2010) 66-67.

- 1.) Pembatasan (**Reduce**) : dengan melakukan pembatasan agar limbah yang dihasilkan sisa sedikit mungkin.
- 2.) Menggunakan ulang (**Reuse**) : apabila limbah tersebut terbentuk, maka sebisa mungkin agar mengupayakan limbah tersebut untuk bisa di manfaatkan secara berulang-ulang.
- 3.) Daur-ulang (**Recycle**) limbah yang tersisa atau yang tidak dapat dimanfaatkan secara langsung, yang kemudian diolah dan diproses agar dapat dimanfaatkan secara baik sebagai bahan baku dan sumber energi.

Dari ketiga pendekatan tersebut dasar utama dalam pengelolaan sampah mempunyai sasaran utama minimasi limbah yang harus dikelola dengan berbagai upaya agar limbah yang akan di turunkan dilingkungan, baik melalui tahapan pengolaan maupun melalui pengurangan terlebih dahulu, namun akan menjadi sedikit mungkin dan dengan tingkat bahaya sedikit mungkin.

Gagasan yang lebih radikal yaitu dengan menggunakan konsep kegiatan tanpa limbah (*zero waste*). Secara teoritis, gagasan tersebut dapat dilakukan, namun dilihat secara praktis sampai saat ini gagasan tersebut belum pernah terealisasi. Oleh sebab itu gagasan ini lebih ditonjolkan sebagai semangat dalam mengendalikan pencemaran limbah, yaitu agar semua kegiatan manusia hendaknya agar meminimalkan terbentuknya limbah serta meniadakan bahaya dari limbah tersebut.¹⁰

Sampah-sampah yang hendak disetorkan ke bank sampah muria berseri ini harus melewati beberapa tahapan terlebih dahulu, diantaranya yaitu :

- 1.) Melakukan pemilahan sampah sebelum disetor ke bank sampah, hal ini bertujuan untuk

¹⁰ Enri Damanhuri dkk, “*Pengelolaan Sampah Terpadu*”, (Bandung :ITB 2016), 23-24.

memudahkan nasabah pada saat menabung di bank sampah

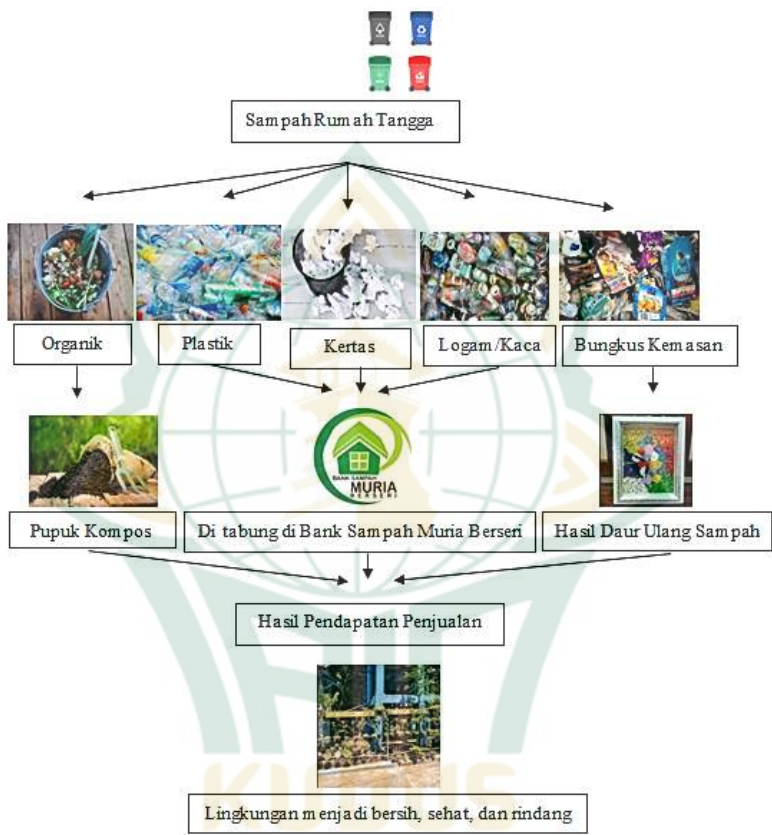
- 2.) Mencuci, apabila sampah ini kebanyakan mengandung bahan plastik, maka lebih baik harus dicuci terlebih dahulu supaya memudahkan pihak pengurus dalam mengelola sampah-sampah warga
- 3.) Penimbangan, sampah yang telah dipilah, dan kemudian telah di cuci dengan bersih, maka sampah harus ditimbang terlebih dahulu, kemudian di catat pada buku tabungan sampah yang telah dibawa oleh setiap nasabah. Hal ini berdasarkan data lapangan berupa wawancara dan observasi peneliti dengan Ibu Harwati selaku Ketua Bank Sampah Muria Berseri taun 2020 mengatakan bahwa:

“sebelum melakukan penimbangan, sampah-sampah yang kami terima harus bersih mbak, dan jangan sampai ada air yang tertinggal di dalam botol, dan setelah penimbangan pun kami juga mencatat hasil berat sampah para nasabah, supaya di kemudian hari, mereka para nasabah bisa menikmati hasilnya.”¹¹

Berdasarkan Hasil Observasi dan Wawancara, sampah para nasabah yang hendak disetorkan ke Bank Sampah Muria Berseri harus melewati tahap pemilahan. Selain melalui pemilahan, sampah yang disetorkan harus dalam keadaan bersih. Seperti contohnya: botol bekas yang akan disetorkan ke dalam Bank Sampah Muria Berseri harus di cuci terlebih dahulu agar bersih dan juga tidak meninggalkan air di dalam botolnya. Setelah itu, sampah yang telah bersih bisa dilakukan dalam penimbangan, agar bisa di catat oleh pengurus Bank Sampah, agar di kemudian hari para nasabah bisa menikmati hasilnya.

¹¹ Harwati, wawancara oleh penulis, 06 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip,

Gambar 4.3
Bagan Pemilahan Sampah
Sumber Pengurus Bank Sampah Muria Berseri



Sampah merupakan hasil dari kegiatan setiap manusia sehari-harinya, atau suatu hal yang berproses dari alam yang berbentuk padat (UU. No. 18 Tahun 2008). Sampah juga merupakan salah satu bahan yang terbuang atau yang biasa dibuang dari hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Oleh sebab itu, pihak bank sampah Muria Berseri melakukan tindakan untuk memilah sampah yang

telah di pilah agar memiliki nilai jual ekonomi yang tinggi.

Limbah hasil dari pemilahan tersebut telah di pisahkan oleh pihak pengurus untuk dijadikan bahan kreasi sampah, produk kerajinan yang berbahan dasar dari limbah ini merupakan suatu kerajinan yang di buat langsung oleh tangan-tangan manusia. Bukan berasal dari mesin, melainkan keahlian dan ketrampilan ini dibuat langsung oleh tangan manusia, dalam mengolah bahan dalam proses pembuatan kerajinan yang bahan utamanya berasal dari limbah sekitar. contohnya seperti : jam dinding dari plastik dari HDPE, keranjang gelas yang terbuat dari bibir gelas plastik, clutch bag yang terbuat dari plastik dengan dikombinasi dengan bordir, tempat bunga yang terbuat dari bibir gelas plastik, membuat gaun atau baju dengan menggunakan sampah plastik seperti bungkus permen, rinso, dll. hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Iriyawati selaku nasabah di Bank Sampah Muria Berseri, beliau mengatakan bahwa:

“seperti kemarin kita lomba menggunakan sampah yang bisa digunakan untuk di pilah kemudian dihias untuk dijadikan pakaian”¹²

Berdasarkan Hasil Observasi dan Wawancara, bahwa sampah yang tidak ternilai harganya bisa menjadi barang yang mempunyai nilai tinggi, seperti contoh menguba gelas plastik untuk menjadi keranjang gelas, dan masih banyak lagi. Selain itu, Bank Sampah Muria Berseri juga membuat kreasi berupa gaun atau baju, yang biasanya ditampilkan ketika ada acara atau perlombaan di wilayah setempat. Dan gaun tersebut juga berasal dari sampah-sampah plastik yang telah dibersihkan terlebih dahulu.

¹²Iriyawati, wawancara oleh penulis, 06 Agustus, 2020, wawancara 4, transkrip,

Suatu produk kerajinan tangan merupakan produk yang berkaitan langsung oleh ketrampilan dan keahlian dari tangan-tangan manusia. Kerajinan ini biasanya di buat dengan berbagai jenis bahan limbah yang ada. Kerajinan tangan ini memiliki dua fungsi, yaitu: kerajinan tangan sebagai benda pakai dan sebagai media benda hias. Di sebut benda pakai karena kerajinan ini bisa digunakan sebagai alat, maupun sebagai pelengkap busana. Sedangkan disebut benda hias karena kerajinan tangan ini dibuat dengan tujuan untuk di pajang, atau digunakan sebagai hiasan aesthetic.¹³

Salah satu program dari Bank Sampah Muria Berseri yaitu mengadakan program Tabungan Sampah Menjadi Emas. Salah satu program bank sampah ini bekerja sama langsung dengan kantor Pegadaian di Kota Kudus. PT Pegadaian semakin intensif dengan menerapkan metode “The Gade Clean & Gold”, hal ini demi mengupayakan dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan setiap masyarakat dengan mengkapitalisasi sampah untuk menjadi kan sampah sebagai tabungan emas. The gade clean & gold ini merupakan salah satu program dari Pegadaian yang mengajak masyarakat untuk memilah sampah dengan mengkonversi tabungan sampah menjadi emas di pegadaian.

Dalam kegiatan memilah sampa ini dapat menjadi salah satu cara yang cukup efektif dalam mengurangi sampah rumah tangga yang menumpuk dan mengurangi dampak sampah terhadap lingkungan sekitar. Hal ini juga sebagai upaya dalam meningkatkan sumber penghidupan warga sekitar berupa memanfaatkan kembali sampah yang

¹³ Nur Fatoni, dkk, “*Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan*”, Jurnal No 1 (2017) : 90-91 Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2021 Pada Jam 20.15 Wib.

telah terbuang.¹⁴ Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Diana Kristiowati selaku Ketua Bank Sampah Muria Berseri taun 2021, beliau mengatakan bahwa:

“dengan apabila menabung yang tadinya sampah dibuang percuma, kalau ditabung di Bank Sampah kan dapat uang, lalu apabila kerja sama dengan Pegadaian pun itu kalau menabung emas kadang dari pegadaian pun itu akan dikasih top up. Top up gratis misalkan sebagai apresiasi siapa yang menabung terbanyak sampahnya, seperti itu.”¹⁵

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara, bahwa dengan diadakannya program Tabungan Sampah Menjadi Emas ini dapat mengguga kesadaran masyarakat untuk peduli akan sampah. Masyarakat akan sadar untuk memilah sampah yang masi bisa di daur ulang yang kemudian ditabung ke dalam Bank Sampah Muria Berseri. Selain itu, masyarakat atau nasabah akan mendapat uang dari hasil penyetorannya dan kemudian bisa mengkonversi uang tersebut untuk dijadikan emas dengan mengikuti tabungan sampah menjadi emas.

Selain Program Tabungan Sampah Menjadi Emas, Bank Sampah Muria Berseri juga memiliki program *Eco Enzym*, dimana eco enzyme ini terbuat dari sisa sampah organic rumah tangga yang terbuang. Eco enzyme merupakan cairan ekstrak yang dihasilkan dari fermentasi sisa-sia sayuran dan buah-buahan dengan substrat gula merah. Proses dalam pembuatan *eco enzyme* ini hampir sama dengan pembuatan pupuk kompos,

¹⁴“Pegadaian Gencar Ubah Sampa Menjadi Emas,” 26 November, 2018, <https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/52/pegadaian-gencar-ubah-sampah-menjadi-emas>

¹⁵Diana Kristiowati, wawancara oleh penulis, 30 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

namun perbedaannya, *eco enzyme* menggunakan air sebagai media pertumbuhan sehingga produk akhir yang akan diperoleh berupa cairan yang lebih mudah untuk digunakan.

Eco enzyme ini memiliki keistimewaan yaitu tidak memerlukan lahan yang luas untuk melakukan proses fermentasi seperti pada pembuatan pupuk kompos. Bahkan pada pembuatan *eco enzyme* tidak memerlukan bak komposter dengan spesifikasi-spesifikasi tertentu. Botol-botol hasil perlimbahan juga bisa digunakan kembali sebagai tangki fermentasi *eco enzyme*. Hal ini juga menerapkan konsep *reuse* dalam melindungi lingkungan. Dalam pembuatan *eco enzyme* yang hanya menggunakan botol supaya dapat menghemat tempat pengolahan serta dapat dilakukan di rumah. Selain itu, *eco enzyme* juga memiliki banyak manfaat seperti halnya digunakan sebagai *growth factor* tanaman, campuran deterjen pembersih lantai, pembersih sisa pestisida, pembersih kerak, disinfektan, antiseptic, perawatan tubuh, insteksida dll.¹⁶ hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Diana Kristiowati selaku Ketua Bank Sampah Muria Berseri Tahun 2021, mengatakan bahwa:

“salah satu program dalam mengkonversi sampah menjadi emas, selain itu bisnis intinya itu paling kegiatan kreasi mbak, kegiatan kreasi sampah daur ulang kan kreasinya di pindah di situ juga, kemudian juga mengubah minyak jelantah menjadi sabun, *eco enzyme* dengan sampah organiknya”¹⁷

¹⁶ Yolanda Sylvia Prabekti dan Ahmadun, “*Eco-Fermentor: Alternatif Wadah Fermentasi Eco-Enzyme Untuk Mengoptimalkan Produktivitas Eco-Enzyme*” (Bogor : Program Kreativitas Mahasiswa, 2019), 5.

¹⁷ Diana Kristiowati, wawancara oleh penulis, 30 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

Berdasarkan Hasil Observasi dan Wawancara, kegiatan eco enzyme ini sangat diperlukan dalam mengurangi sampah rumah tangga. Sampah organik ini bisa di buat menjadi eco enzyme, dan eco enzyme ini sangat berguna bagi keidupan masyarakat sekitar, sala satu manfaat yang dihasilkan dari eco enzyme ini yaitu bisa di gunakan sebagai campuran pestisida, disinvektan, antiseptic, perawatan tumbuh-tumbuhan, dll.

Proses pembuatan eco enzyme yaitu akan melepaskan gas ozon (O₃). O₃ ini dapat mengurangi karbondioksida (CO₂) di atmosfer yang telah terperangkap di awan. Jadi eco enzyme ini akan mengurangi efek rumah kaca dan global warming. Enzyme sendiri akan menguba ammonia meenjadi nitrat (NO₃), hormone alami sebagai nutrisi untuk tanaman. Sementara itu mengubah CO₂ menjadi karbonat (CO₃) yang bermanfaat bagi tanaman laut dan kehidupan di laut. Selain itu, alasan mengapa harus menerapkan eco enzyme diantaranya:

- 1.) Hemat: hemat karena dapat mengubah dan mendaur ulang sampah sisa makanan dan sayuran menjadi pembersih rumah tangga yang alami.
- 2.) Mengurangi polusi: gas yang dikeluarkan dari sampah yang di buang berupa gas metana akan merangkap 21 kali lebih panas dari CO₂, yang akan memperburuk pemanasan global.
- 3.) Air purify: air jenis ini akan membersihkan udara dari racun, polusi, serta menghilangkan bau.

Dibawah ini akan dijelaskan bagaimana cara pembuatan Eco Enzym

- a.) Menggunakan sejenis gula selain gula putih
- b.) Menggunakan makanan sisa dari dapur seperti kulit buah-buahan, contoh: kulit apel, jeruk, nanas, pir, semangka, dll. Selain menggunakan sisa kulit buah diatas,

kita tidak dianjurkan untuk menggunakan kulit durian.

- c.) Hal pertama yang harus kita buat yaitu dengan memasukkan semua bahan ke dalam botol yang tidak terpakai, bisa juga memakai blender terlebih dahulu untuk mencacah limbah, kemudian limbah tersebut dicampur dengan menggunakan gula dan air dan dimasukkan ke dalam botol.
- d.) Yang kedua, simpan botol yang sudah terisi limbah tadi pada tempat yang kering dan sejuk, dengan suhu di dalam rumah.
- e.) Biarkan limbah tersebut selama 3 bulan lamanya, dan buka sesekali di 2 minggu pertama, kemudian di buka lagi setiap 2-3 hari sekali, dan kemudian satu minggu sekali. di minggu pertama, akan ada banyak gas yang dihasilkan.
- f.) Terkadang, terdapat lapisan putih di permukaan larutan. Jika terdapat cacing yang muncul, maka segera tambahkan gula segenggan dan aduk hingga rata dan kemudian tutup kembali.
- g.) Setelah 3 bulan lamanya, saring *eco enzyme* dengan menggunakan kain kasa atau saringan.
- h.) Setelah disaring, cairan *eco enzyme* bisa diletakkan di dalam botol-botol dan bisa digunakan dalam berbagai macam kegiatan yang diperlukan.¹⁸

Program Bank Sampah Muria Berseri yang terakhir yaitu dengan mengubah minyak jelantah untuk menjadi sabun. Minyak goreng bekas atau biasa disebut dengan minyak jelantah adalah limbah yang berasal dari beberapa jenis minyak goreng. Disebut dengan minyak jelantah karena minyak ini berasal dari bekas pemakaian kebutuhan rumah tangga. Pemakaian minyak

¹⁸ Maurilla Imron, "Eco Enzyme", Maret 31, 2021. <http://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/eco-enzyme/>

jelantah yang pertama kali biasanya masih digunakan kembali dalam usaha kuliner, akan tetapi jika dilihat dari komposisi kimianya, minyak jelantah mengandung senyawa yang bersifat karsinogenik yang terjadi pada saat penggorengan. Jadi sudah sangat jelas, bahwa ketika menggunakan minyak jelantah secara terus menerus, akan merusak kesehatan manusia, selain itu juga dapat menimbulkan penyakit kanker dan dapat mengurangi kecerdasan pada generasi berikutnya.

Minyak jelantah bisa di ubah menjadi barang yang bermanfaat seperti sabun. Tahapan pertama yaitu pemurnian pada minyak goreng bekas. Setelah melakukan pemurnian, minyak jelantah tersebut bisa digunakan kembali sebagai bahan baku produk dalam pembuatan sabun padat. Tujuan dari pemurnian minyak goreng bekas ini yaitu agar menghilangkan rasa dan bau yang tidak enak, warna yang kurang menarik serta memperpanjang daya simpan sebelum digunakan kembali. Dalam pemurnian minyak goreng bekas ini bisa melwati dalam 3 tahapan proses, diantaranya yaitu:

- a.) Menghilangkan bumbu
- b.) Menetralisasi
- c.) Dan pemucatan

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Diana Kristiowati selaku Ketua Bank Sampah Muria Berseri tahun 2021, beliau mengatakan bahwa:

“salah satu program dalam mengkonversi sampah menjadi emas, selain itu bisnis intinya itu paling kegiatan kreasi mbak, kegiatan kreasi sampah daur ulang kan kreasinya di pindah di situ juga, kemudian juga mengubah minyak jelantah menjadi sabun, eco enzyme dengan sampah organiknya”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minyak goreng selain digunakan ibu rumah tangga untuk membuat masakan atau menggoreng makanan, sampah bekas minyak goreng ini bisa di olah kembali menjadi barang

yang lebih bermanfaat. Sampah bekas minyak goreng atau yang biasa disebut dengan minyak jelantah ini bisa di ubah menjadi sabun dengan berbagai macam tahapan. Sebelum di ubah menjadi sabun, pengurus terlebih dahulu memurnikan minyak jelantah hingga hilang bau dan rasa yang terdapat pada minyak jelantah tersebut.¹⁹

2. Dampak Positif Bank Sampah Muria Berseri Terhadap Masyarakat di Perumahan Muria Indah

Adapun dampak positif yang di timbulkan Bank Sampah Muria Berseri dalam memberdayakan masyarakat ini bisa ditinjau ke dalam dua aspek yang menonjol. Diantaranya yaitu:

a. Dampak Ekonomi Masyarakat

Bank sampah yang didirikan di Peumahan Muria indah ini merupakan sifat kegotong-royongan oleh warga setempat yang memiliki tujuannya untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadikan Perumahan Muria Indah menjadi bersih, rindang, dan asri.

Dari sampah, bisa menjadi uang. Bank sampah muria berseri telah berasumsi bahwa sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi yang tinggi, bisa menjadi suatu hal yang menarik dan memiliki nilai yang ekonomis. Hal ini juga dapat menarik perhatian masyarakat untuk bergabung dalam kegiatan yang dilakukan oleh bank sampah muria berseri dengan mengumpulkan sampah anorganik yang telah dipilah dan kemudian disetorkan kepada pengurus bank sampah.

Selain menarik perhatian masyarakat untuk menabung pada bank sampah, hal ini juga memberdayakan masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dan juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga

¹⁹ Diana Kristiowati, wawancara oleh penulis, 30 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

mereka dapat memenuhi kebutuhan masing-masing. masyarakat yang telah bergabung pada bank sampah muria berseri akan mendapatkan dampak yang sangat baik bagi kesejahteraan keluarganya. Dampak yang dihasilkan oleh setiap anggota masyarakat yang ikut menabung di bank sampah muria berseri ini diantaranya yaitu:²⁰

1.) Nasabah

Dampak perekonomian yang paling baik yaitu para nasabah yang telah menabungkan sampah rumah tangganya ke dalam bank sampah. Selain itu, para nasabah juga bisa menuai hasilnya ketika hari raya idul fitri tiba. Dan pada sistem bank sampah yang dikelola oleh bank sampah muria berseri ini, para nasabah akan bisa menikmati hasil pendapatan menabung mereka di bank sampah pada setiap 6 bulan sekali. jadi para nasabah bisa mendapat keuntungan setiap 1 tahun 2 kali.

2.) Pengurus

Peran bank sampah bagi pengurus merupakan sebuah peran penting yang sangat sulit untuk dijalankan. Dalam hal ini, pengurus tidak mengambil keuntungan sepeserpun uang dari tabungan milik nasabah. Akan tetapi, pengurus mendapatkan keuntungan melalui sampah yang telah diubah menjadi kreasi. Keuntungan dari kreasi ini kemudian akan dibagi untuk semua pengurus tanpa terkecuali.²¹

b. Dampak Sosial Masyarakat

Selain mendapatkan dampak positif melalui ekonomi yang tinggi, bank sampah juga tak lupa mendapat dampak positif dari masyarakat yang menimbulkan lingkungan yang baik dan

²⁰ Hasyim Asy'Ari, "Peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri di Jati Kulon Kecamatan Jati Kudus)," (Skripsi UIN Walisongo : Semarang, 2017), 84-85.

²¹ Harwati, Wawancara dengan Penulis, 6 Agustus 2020, Transkrip 1, wawancara.

sehat. Dengan berdirinya bank sampah muria berseri di Perumahan Muria Indah ini menjadikan lingkungan Muria Indah menjadi lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat sekitar menjadi peduli terhadap lingkungan sekitar dan sampah yang berserakan. Masyarakat juga mulai sadar untuk tidak meninggalkan sampah di sembarang tempat, terutama pada selokan air. Selain itu, dampak sosial masyarakat yang timbul diantaranya yaitu:²²

1.) Meningkatnya tingkat kesehatan bagi masyarakat

2.) Mengurangi sampah yang menggunung

c. Dampak Lingkungan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa Bank Sampah Muria Berseri di Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus ternyata belum menemukan pengaruh dari hasil perekonomian yang jelas. Bank Sampah hanya menjadi tempat penyetor barang sementara agar sampah rumah tangga tidak menumpuk di rumah agar dapat di kelola kembali oleh para anggota untuk menjadi kerajinan yang bermanfaat. Namun, dari sebagian besar bagi pengrajin yang sudah memiliki ketrampilan pun kadang tidak konsisten untuk tetap menjalankan daur ulang sampah. Hal ini juga berimbas pada pengrajin yang tidak menentu pada pengolahan sampah yang telah tersedia. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Diana Kritiowati selaku Ketua Bank Sampah Muria Berseri tahun 2021, Beliau mengatakan bahwa:

“dampak positifnya ya banyak, contohnya itu

1. Masyarakat sadar memilah sampah, sampah yang dibuang ke TPA itu juga berkurang, 2. Peningkatan ekonomi, yang

²²Hasyim Asy’Ari, “Peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri di Jati Kulon Kecamatan Jati Kudus),” (Skripsi UIN Walisongo : Semarang, 2017), 87.

tadinya dibuang tidak dapat uang, sekarang sekarang ditabung disitu ada uang. Seperti jelantah, kalau jelantah biasanya dibuang sekarang bisa di tabung bisa Bank Sampah kami, itukan juga dapat uang. 3. Belajar berorganisasian, belajar sosialisasi dengan orang di luar Muria Indah juga terus jadi titik pantauan adipura juga, itukan ketergantungan dari adanya Bank Sampah jadi lingkungan Muria Indah itu lebih dikenal dengan adanya kegiatan Bank Sampah itu.”²³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dampak positif dari Bank Sampa ini sangat banyak sekali manfaat yang dapat kita ambil, diantaranya yaitu:

- 1.) Masyarakat semakin sadar dengan pemilahan sampah dengan baik dan benar
- 2.) Sampah organic rumah tangga bisa digunakan sebagai eco enzyme dan sangat bermanfaat sebagai menyuburkan tanaman, disinvektan, dll.
- 3.) Lingkungan menjadi bersih, dan tidak mudah untuk terjangkitnya berbagai macam penyakit.
- 4.) Kesejahteraan ekonomi melalui daur ulang sampah yang dibuat oleh pengrajin berupa sampah plastik yang diubah menjadi beragam souvenir.
- 5.) Mengubah minyak jelantah menjadi sabun padat yang sangat berguna bagi masyarakat.

C. Analisis Dan Pembahasan

1. Proses Pengelolaan Sampah Menjadi Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau di buang yang dihasilkan dari sumber aktivitas manusia

²³ Diana Kristiowati, wawancara oleh penulis, 30 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

maupun ala yang belum memiliki nilai ekonomis²⁴ dan bersifat padat. Dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, telah disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang bersifat padat berupa zat organik atau anorganik dan memiliki sifat dapat terurai atau tidak dapat terurai dan dianggap sudah tidak berguna dan di buang ke lingkungan.²⁵

Kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Muria Berseri yang terletak di Perumahan Muria Indah Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus ini di mulai berdasarkan sosialisasi dari Dinas Lingkungan hidup pada tahun 2012 yang di khususkan untuk masyarakat di Perumahan Muria Indah untuk lebih mengenal arti sampah. Tidak hanya di Perumahan Muria Indah Kudus saja, namun Dinas Lingkungan Hidup juga mensahkan Bank Sampah pada 3 titik di Kabupaten Kudus, yaitu Bank Sampah Melati dan Bank Sampah Karya Sentosa. Di dalam Bank Sampah Muria Berseri ini didalamnya juga terdapat banyak sekali kegiatan dan program Bank Sampah yang di jalankan, diantaranya yaitu:

- a.) Menabung sampah rumah tangga
- b.) Membuat kreasi daur ulang sampah
- c.) Menabung sampah menjadi emas
- d.) Pelatihan dalam pembuatan eco enzyme, dan
- e.) Mengubah minyak jelantah menjadi sabun.

Pengelolaan sampah yang diterapkan oleh Bank Sampah Muria Berseri ini dengan menerapkan salah satu program unggulan yaitu berupa ***“Saving Of Trash Into Gold”*** atau biasa di sebut dengan tabungan sampah menjadi emas. Program unggulan tersebut di terapkan karena pihak pengurus Bank Sampah Muria Berseri mendapat dukungan dari pihak pegadaian untuk melakukan kerja sama dalam meningkatkan daya minat

²⁴ Rudi Hartono, *“Penanggulangan dan Pengolahan Sampah”* (Depok: Penebar Swadaya, 2008), 6.

²⁵ Ni Komang Ayu Artiningsih, *“Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga”*, (Tesis, Universitas Diponegoro, 2008), 18.

masyarakat untuk menabung sampah juga bisa menabung emas secara mudah dan praktis. Dengan menerapkan program tersebut, maka pengurus Bank Sampah telah mengupayakan masyarakatnya untuk memilah sampah yang tidak terpakai dengan cara menabung di Bank Sampah Muria Berseri ini.²⁶

Adapun mekanisme menabung sampah yang telah diterapkan pada Bank Sampah Muria Berseri ini diantaranya yaitu:

- a.) Setiap nasabah yang memiliki sampah rumah tangga, di tabung ke dalam Bank Sampah Muria Berseri
- b.) Setiap nasabah yang akan menabung sampah hendaknya melakukan pemilahan sampah terlebih dahulu dari rumah. Hal ini bertujuan agar sampah yang telah di pilah lebih mudah di ketahui berdasarkan jenisnya
- c.) Sampah nasabah yang telah selesai di pilah, kemudian di timbang oleh pengurus Bank Sampah Muria Berseri menurut jenisnya. Karena setiap jenis sampah memiliki nilai harga yang berbeda-beda
- d.) Setelah sampah di timbang, hasil timbangan sampah dari nasabah tersebut kemudian di catat oleh bendahara Bank Sampah Muria Berseri dan mencatatnya di dalam buku tabungan milik nasabah.
- e.) Pada setiap 6 bulan sekali, atau ketika uang hasil tabungan sampah sudah bisa diterima oleh pihak nasabah, maka nasabah tersebut boleh menyimpan uangnya atau menukarkan uang tersebut dengan tabungan emas. Dengan cara menabung emas pada petugas pegawai dari pegadaian yang telah ditugaskan di Bank Sampah Muria Berseri
- f.) Sampah-sampah dari setiap nasabah selanjutnya akan di simpan oleh pihak pengurus di dalam

²⁶ Diana Kristiowati, wawancara oleh penulis, 30 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

- tempat penyimpanan khusus sebelum di setorkan kepada pengepul
- g.) Sampah plastik yang di tabung oleh setiap nasabah tersebut di ambil kembali oleh pengurus dan kemudian di lakukan pendaur ulangan guna menjadi barang yang layak pakai dan layak jual
 - h.) Hasil dari pendaur ulangan sampah tersebut kemudian dijual dan di pasarkan masyarakat. Sehingga hasil daur ulang dari sampah plastik tersebut bisa di gunakan kembali oleh masyarakat lain.²⁷

Dalam kegiatan ini, pengurus Bank Sampah Muria Berseri melibatkan seluruh masyarakat untuk menabung sampah rumah tangga di Bank Sampah Muria Berseri. Akan tetapi, Bank Sampah Muria Berseri ini di khususkan terlebih dahulu untuk warga atau masyarakat di sekitar Perumahan Muria Indah, lalu setelah masyarakat di Perumahan Muria Indah sudah mengenal apa arti Bank Sampah, dan telah mengetahui manfaat-manfaat dalam menabung sampah, lalu pihak pegurus baru mempersilakan masyarakat luar Perumahan Muria Indah untuk menabung sampah di Bank Sampah Muria Berseri.

Hampir dari semua sampah di perumahan muria indah adalah sampah yang dihasilkan dari rumah tangga. Hal ini dikarenakan Bank Sampah Muria Berseri ingin mengelola sampah tersebut agar tidak dibuang oleh masyarakat. Adapun beberapa jenis sampah dan harganya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Harga Sampah di Bank Sampah Muria Berseri

No.	Kode Barang	Nama Barang	Harga
1.	AL03	Kaleng	1.550
2.	AL09	Aluminium	6.000
3.	AL10	Almari Etalase	50.000

²⁷Hasyim Asy’Ari, “Peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri di Jati Kulon Kecamatan Jati Kudus),” (Skripsi UIN Walisongo : Semarang, 2017), 78-79.

4.	BK02	Botol Marjan	300
5.	BK03	Botol Sirup	800
6.	BK04	Botol Kecap	500
7.	BK06	Botol Bintang	600
8.	BK08	Botol Kaca	567
9.	BK09	Botol Aqua	3.000
10.	BK10	Kaca Beling	200
11.	BK11	Yakult	400
12.	BK12	Botol Beling	425
13.	BS01	Besi Super	3.614
14.	BS02	Besi Biasa	2.567
15.	CP02	Kompor Gas	7.700
16.	CP05	Sepeda	22.900
17.	CP06	Kipas Angin	18.125
18.	CP07	Magic Com	5.000
19.	CP08	Print	10.000
20.	CP18	Rice Box	15.400
21.	CP21	ACCU	17.000
22.	CP22	Dispenser	11.000
23.	CP23	CPU	25.000
24.	KR01	Buku	1.333
25.	KR03	Koran	3.750
26.	KR05	Duplek	625
27.	KR06	Kardus	1.367
28.	KR08	Marga	711
29.	KR09	Buram	1.250
30.	KR10	Buku Campur	1.910
31.	KR11	Buku Putih	2.700
32.	KR12	Buku Putih Ada Sampul	2.400
33.	KR13	SWL Putih	2.313
34.	M01	Jelantah	1.700
35.	PL05	Kresek/Naso	700
36.	PL08	Plastik Sunlight	5.000
37.	PL19	HDPE	4.125
38.	PL19	HDPE Blowing	3.700
39.	PL35	Plastik Keras Bening	1.500
40.	PL38	PET	2.473
41.	PL39	Plastik Kresek	925
42.	PL40	Atom	2.217
43.	PL43	Plastik Campur	600
44.	PL44	Aqua Gelas	4.250
45.	PL45	Atom Lemesan	3.500

46.	PL46	PET Kotor	2.700
47.	PL47	Atom Campur	2.620
48.	PL48	Atom Keras	1.500
49.	PL49	Plastik Minyak	2.000
50.	PL50	PP	3.767

Sumber : data bank sampah

Harga sampah yang tertera pada bank sampah bisa berubah di setiap tahun nya. Hal ini dikarenakan harga sampah di pasaran tidak statis. Naik dan turunnya harga sampah biasanya mengikuti harga dari setiap pengepul pada umumnya. Hal ini juga tak luput dari para nasabah yang selalu di beri tahu akan naik dan turunnya harga sampah.

Contoh Studi Kasus Tabungan Sampah milik nasabah
No. Rekening: 08xxx , Nama : Mr.X

No.	Jenis Sampah	Tgl Setor	Qty	Tgl Jual	Harga/ Unit	Harga Standart	Total
1.	Duplek	20/01/'19	0,8	20/04/'19	700,0	-	560
2.	Kertas Putih	20/01/'19	3,8	-	-	-	-
3.	Marga	20/01/'19	4,6	10/02/'19	500,0	-	2.300
4.	Atom	20/01/'19	3,8	10/02/'19	3.000,0	-	11.400
5.	Kardus	20/01/'19	8,0	10/02/'19	1.300,0	-	10.400
6.	Atom	24/02/'19	4,2	05/05/'19	2.500,0	-	10.500
7.	Kardus	24/02/'19	2,8	14/04/'19	1.400,0	-	3.920
8.	Duplek	24/02/'19	1,6	20/04/'19	700,0	-	1.120
9.	Botol Kaca	24/02/'19	4,8	20/04/'19	800,0	-	3.840
10.	Botol Kecap	24/02/'19	10,0	-	-	-	-
11.	Kabel	24/02/'19	1,2	-	-	-	-
12.	Besi Biasa	24/02/'19	1,0	20/04/'19	2.000,0	-	2.000
13.	Botol Kecap	14/04/'19	8,0	-	-	-	-
14.	Buram	14/04/'19	2,0	-	-	-	-
15.	Duplek	14/04/'19	1,4	20/04/'19	700,0	-	980
16.	Buku Majalah	14/04/'19	9,8	-	-	-	-
17.	Kardus	14/04/'19	2,2	14/04/'19	1.400,0	-	3.080
18.	Kertas Putih	14/04/'19	5,4	-	-	-	-
19.	Kaleng	14/04/'19	0,8	20/04/'19	-	-	1.520
20.	Atom	14/04/'19	0,8	05/05/'19	-	-	2.000
						Gand Total	53.620
						Pembulatan	53.500

Kesimpulan:

Dilihat dari data nasabah tersebut di atas maka Bapak/Ibu layak menarik hasil tabungan tersebut dengan catatan, pengambilan dapat di ambil setelah 2 bulan yang akan datang.

Bank Sampah Muria Berseri ini didirikan supaya masyarakat di sekitar Perumahan Muria Indah sadar akan kebersihan lingkungannya. Selain itu, supaya masyarakat hidup aman, nyaman, dan sejahtera dengan menciptakan berbagai macam kegiatan yang bersifat positif. Seiring dengan berjalannya waktu, dahulu Bank Sampah berdiri dengan hanya 5 pengurus saja dan belum mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat. Namun, ketika pengurus ini terjun untuk menggali ilmu yang lebih dalam, dan juga mempraktikkan kegiatan tersebut, perlahan-lahan masyarakat mulai mengerti tentang bagaimana pentingnya Bank Sampah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tidak hanya menabung sampah saja, kegiatan ini juga menunjang dalam menghasilkan nilai-nilai ekonomis di dalamnya.

Seperti hal yang telah di bahas sebelumnya bahwa kesejahteraan adalah keadaan suatu komunitas atau sekumpulan orang-orang pada suatu wilayah yang memiliki suatu kehidupan yang layak dan makmur secara jasmani dan rohani. Dalam hal ini, kesejahteraan mampu menjadikan masyarakat yang mandiri dengan menciptakan potensi yang dimiliki masyarakat agar mampu berkembang. Bank Sampah Muria Berseri ini didirikan supaya dapat mengembangkan setiap potensi yang dimiliki masyarakat untuk mengelola sampah agar menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis.²⁸

²⁸ Diana Kristiowati, wawancara oleh penulis, 30 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

Usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang diterapkan oleh Bank Sampah Muria Berseri ini bisa dengan melalui program-program yang telah di dirikan sebelumnya. Semua program tersebut dapat dijalankan dengan menggunakan pola pikir masyarakat bahwa sampah juga memiliki nilai uang dengan memanfaatkan potensi masyarakat dalam mengelola sampah tersebut.

Dengan adanya Bank Sampah ini didirikan, dapat menjadikan masyarakat sadar akan pentingnya sampah yang selama ini di sepelekan begitu saja. Keberadaannya dapat membawa dampak positive yang menguntungkan massyarakatnya, nilai rupiah yang di dapatkan dari hasil sampah tersebut di kumpulkan oleh setiap nasabah dalam bentuk buku tabungan, dan buku tabungan tersebut bisa diambil oleh nasabahnya setiap 6 bulan sekali atau bisa di ambil ketika hari raya tiba.

Dengan demikian, kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam menjalankan program-program yang didirikan oleh Bank Sampah Muria Berseri ini dapat dikatakan berhasil dan tidak. Dibawah ini akan dijelaskan bahwa Bank Sampah Muria Berseri dapat menyejaterakan masyarakatnya melalui pembuatan sampa kreasi yang di pimpin langsung oleh Ibu Agus di dalam komunitas Cermin. Komunitas Cermin ini juga masih satu naungan Bank Sampah Muria Berseri. Perbedaannya yaitu Bank Sampa sebagai tempat pengelolaan sampah anorganik dari setiap nasabah, dan Cermin adalah tempat pembuatan kreasi dari sampah plastik yang telah di kumpulkan oleh setiap nasabah. Selain membuat kreasi sampah plastik, yaitu dengan pembuatan eco enzyme dari sisa-sisa sampah organic yang di fermentasikan terlebih dahulu selama kurang lebih 3 bulan. Eco enzyme ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, diantaranya yaitu sebagai pupuk tanaman, sebagai disinvektan

maupaun kebutuhan rumah tangga lainnya. Keberhasilan dalam menyejahterakan masyarakat yang terakhir yaitu dengan mengubah minyak jelantah menjadi sabun, karena pengurus percaya bawa sabun juga memiliki manfaat yang tinggi dan juga dapat memicu nilai ekonomi yang tinggi pula.

Dari ketiga keberhasilan tersebut, masyarakat telah di berikan kesejahteraan melalui kreasi daur ulang sampah plastik, fermentasi eco enzyme dan mengubah minyak jelantah untuk menjadi sabun. Selain dari ketiga keberhasilan tersebut, menurut salah satu nasabah bahwa dengan adanya Bank Sampah tersebut, masyarakat akan merasa bahwa kehidupannya akan lebih terjamin. Lingkungan tempat tinggal yang mereka tempati jauh lebih bersih, rindang, dan asri. Akan tetapi Bank Sampah Muria Berseri ini juga belum bisa menjamin kepada setiap masyarakat yang menabung pada Bank Sampah tersebut merasa kesejahteraannya terjaga. Mereka juga tidak bisa selalu mengandalkan Bank Sampah untuk menyejahterakan setiap masyarakatnya.²⁹

Dengan demikian telah disimpulkan bahwa Bank Sampah Muria Berseri memiliki pengaruh yang besar dalam menyejahterakan masyarakatnya. Sampah sangat memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan ini, yaitu dengan berkurangnya angka kematian yang mengakibatkan lingkungan Perumahan Muria Indah menjadi lebih bersih, sehat, dan rindang. Selain itu masyarakat yang ikut menabung dalam bentuk sampah juga bisa meningkatkan ekonomi mereka dengan mendapatkan penghasil yang tetap dan mendapatkan pendapatan lain melalui tabungan sampah. Masyarakat juga senantiasa ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh setiap pengurus Bank Sampah, dan masyarakat

²⁹ Hartini, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2020, wawancara 5, transkrip .

juga ikut berpartisipasi dalam hal perlombaan yang biasa diadakan pada daerah setempat.³⁰

2. Dampak Positif Bank Sampah Muria Berseri Terhadap Masyarakat di Perumahan Muria Indah

Adapun dampak positif yang di timbulkan Bank Sampah Muria Berseri ini sangat beragam, diantaranya yaitu melalui:

a. Dampak Ekonomi Masyarakat

Bank sampah yang didirikan di Peumahan Muria indah ini merupakan sifat kegotong-royongan oleh warga setempat yang memiliki tujuannya untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadikan Perumahan Muria Indah menjadi bersih, rindang, dan asri.

Dari sampah, bisa menjadi uang. Bank sampah muria berseri telah berasumsi bahwa sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi yang tinggi, bisa menjadi suatu hal yang menarik dan memiliki nilai yang ekonomis. Hal ini juga dapat menarik perhatian masyarakat untuk bergabung dalam kegiatan yang dilakukan oleh bank sampah muria berseri dengan mengumpulkan sampah anorganik yang telah dipilah dan kemudian disetorkan kepada pengurus bank sampah.

Selain menarik perhatian masyarakat untuk menabung pada bank sampah, hal ini juga memberdayakan masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dan juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan masing-masing. masyarakat yang telah bergabung pada bank sampah muria berseri akan mendapatkan dampak yang sangat baik bagi kesejahteraan keluarganya. Dampak yang dihasilkan oleh setiap

³⁰ Diana Kristiowati, wawancara oleh penulis, 30 Juli, 202, wawancara 2, transkrip.

anggota masyarakat yang ikut menabung di bank sampah muria berseri ini diantaranya yaitu:³¹

1.) Nasabah

Dampak perekonomian yang paling baik yaitu para nasabah yang telah menabungkan sampah rumah tangganya ke dalam bank sampah. Selain itu, para nasabah juga bisa menuai hasilnya ketika hari raya idul fitri tiba. Dan pada sistem bank sampah yang dikelola oleh bank sampah muria berseri ini, para nasabah akan bisa menikmati hasil pendapatan menabung mereka di bank sampa pada setiap 6 bulan sekali. jadi para nasabah bisa mendapat keuntungan setiap 1 tahun 2 kali.

2.) Pengurus

Peran bank sampah bagi pengurus merupakan sebuah peran penting yang sangat sulit untuk dijalankan. Dalam hal ini, pengurus tidak mengambil keuntungan sepersenpun uang dari tabungan milik nasabah. Akan tetapi, pengurus mendapatkan keuntungan melalui sampah yang telah diubah menjadi kreasi. Keuntungan dari kreasi ini kemudian akan dibagi untuk semua pengurus tanpa terkecuali.³²

b. Dampak Sosial Masyarakat

Selain mendapatkan dampak positif melalui ekonomi yang tinggi, bank sampah juga tak lupa mendapat dampak positif dari masyarakat yang menimbulkan lingkungan yang baik dan sehat. Dengan berdirinya bank sampah muria berseri di Perumahan Muria Indah ini menjadikan lingkungan Muria Indah menjadi lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat sekitar menjadi peduli terhadap lingkungan sekitar dan

³¹Hasyim Asy'Ari, "Peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri di Jati Kulon Kecamatan Jati Kudus)," (Skripsi UIN Walisongo : Semarang, 2017), 84-85.

³²Harwati, Wawancara dengan Penulis, 6 Agustus 2020, Transkrip 1, wawancara.

sampah yang berserakan. Masyarakat juga mulai sadar untuk tidak meninggalkan sampah di sembarang tempat, terutama pada selokan air. Selain itu, dampak sosial masyarakat yang timbul diantaranya yaitu:³³

- 1.) Meningkatkan tingkat kesehatan bagi masyarakat
 - 2.) Mengurangi sampah yang menggunung
- c. Dampak Lingkungan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa Bank Sampah Muria Berseri di Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus ternyata belum menemukan pengaruh dari hasil perekonomian yang jelas. Bank Sampah hanya menjadi tempat penyetor barang sementara agar sampah rumah tangga tidak menumpuk di rumah agar dapat di kelola kembali oleh para anggota untuk menjadi kerajinan yang bermanfaat. Namun, dari sebagian besar bagi pengrajin yang sudah memiliki ketrampilan pun kadang tidak konsisten untuk tetap menjalankan daur ulang sampah. Hal ini juga berimbas pada pengrajin yang tidak menentu pada pengolahan sampah yang telah tersedia. Dampak positif dari Bank Sampah ini sangat banyak sekali manfaat yang dapat kita ambil, diantaranya yaitu:

- 1.) Masyarakat semakin sadar dengan pemilahan sampah yang baik dan benar
- 2.) Sampah organik rumah tangga bisa digunakan sebagai eco enzyme dan sangat bermanfaat sebagai menyuburkan tanaman, disinvektan, dll.
- 3.) Lingkungan menjadi bersih, dan tidak mudah untuk terjangkitnya berbagai macam penyakit.
- 4.) Kesejahteraan ekonomi melalui daur ulang sampah yang dibuat oleh pengrajin berupa

³³Hasyim Asy'Ari, "Peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri di Jati Kulon Kecamatan Jati Kudus)," (Skripsi UIN Walisongo : Semarang, 2017), 87.

sampah plastik yang diubah menjadi beragam souvenir.

- 5.) Mengubah minyak jelantah menjadi sabun padat yang sangat berguna bagi masyarakat.

